BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sampah merupakan salah satu permasalahan kompleks yang dihadapi baik oleh negara berkembang maupun negara maju sekalipun di dunia. Masalah sampah merupakan masalah yang umum dan merupakan masalah yang universal di berbagai Negara belahan dunia manapun. dengan titik perbedaannya terletak pada berapa jumlah sampah yang dihasilkan.[1] Islam berkali-kali telah mengingatkan kita agar menjaga lingkungan, seperti dalam firman Allah SWT.

ظَهَرَ ٱلۡفَسَادُ فِي ٱلۡبَرِّ وَٱلۡبَحۡرِ بِمَا كَسَبَتۡ أَيۡدِي ٱلنَّاسِ لِيُذِيقَهُم بَعۡضَ ٱلَّذِي عَمِلُواْ لَعَلَّهُمۡ يَرۡجِعُونَ ﴿٤١﴾

Telah tampak kerusakan di darat dan di laut karena disebabkan perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar manusia merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). (ar-Rum/30:41.)[2]

Ayat di-atas telah jelas bahwa kerusakan lingkungan terjadi akibat prilaku manusia sendiri. Bahkan sampai sekarang sebagian manusia masih saja melakukan hal yang dapat terjadi kerusakan

[1] Emil Salim, *Ratusan bangsa merusak satu bum*, (Jakarta: Kompas, 2010), 135.
[2] Al-Rum (30): 41. Lihat, Departemen Agama RI, *AlQur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: PT Bumi Restu, 1992),348

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seperti membuang sampah sembarangan. Oleh karena itu, jangan sampai terjadi kerusakan lingkungan dan jika terjadi, manusia harus bertanggung jawab atas kerusakan itu.

Ada dua jenis pengelolaan sampah yang saat ini sering dilakukan oleh masyarakat. *Pertama* dibakar, cara ini di pandang sangat efektif serta efesien karena sampah yang menumpuk bisa lenyap dalam waktu yang singkat. Namun, hal ini bukan tanpa masalah, perbakaran yang dilakukan akan berdampak sebagai berikut :

1. Merusak pemandangan lingkungan sekitar.
2. Mengganggu kegiatan belajar mengajar.
3. Menambah emisi karbon ke tingkat yang lebih
4. menimbulkan pencemaran udara.[3]

Kedua ditimbun, cara ini juga sangat banyak dilakukan oleh masyarakat, dengan hanya bermodal tanah kosong kita dapat menimbun barang yang di anggap sampah. Namun, sanyangnya sampah *organik* sering tercampur dengan sampah *an-organik*, padahal sampah *an-argonik* tidak bisa terurai, bahkan akan menjadi bencana, karena sampah *an-organik* terbuat dari bahan kimia, sehingga jika bahan kimia tercampur dengan tanah, maka tanah akan beracun. Adapun jangka waktu terurainya sampah *an-organik* sebagai berikut.:

[3] Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia, *Buku Panduan Bank Sampah*, 2012, 15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Kertas : 2-5 Bulan
2. Kulit buah : 6 bulan
3. Kardus atau karton : 5 bulan
4. Filter rokok : 10-12 tahun
5. Kantong plastik : 10-12 tahun
6. Benda-benda kulit : 25-40 tahun
7. Kain nilon : 30-40 tahun
8. Jaring ikan : 30-40 tahun
9. Aluminium : 80-100 tahun
10. Baterai bekas : 100 tahun
11. Botol kaca : 100 tahun1tuk hancur tanpa bekas
12. Styrofoum : Tidak dapat hancur.[4]

Oleh sebab itu, Undang-Undang Nomor 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah beserta Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 mengamanatkan perlunya perubahan paradigma yang mendasar dalam pengelolaan sampah menjadi pengolahan yang bertumpu pada pengurangan *(Reduce)* penggunaan kembali *(Reuse)* dan penanganan sampah *(Recycle)* atau yang sering disebut (3R)[5]. Kegiatan pengurangan *(reduce)* sampah bermakna agar seluruh lapisan masyarakat baik pemerintah, dunia usaha maupun masyarakat luas

[4] Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia, *Buku Panduan Bank Sampah*, 2012, 15.

[5] 3R pertama kali diprakarsai oleh pemerintah Jepang pada tahun 1990, hal ini disebabkan meningkatnya jumlah sampah, tingginya biaya manajemen sampah, meningkatnya industry pembuangan sampah, lihat, https://haruslg.wordpress.com/2007/07/02/belajar-dari-sejarah-eco-city-di-jepang, di akses pada 04 april 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melaksanakan kegiatan pembatasan timbulan sampah, dengan cera mengurangi beban belanja konsumtif barang yang hanya sekali pakai, seperti baterai yang sekali pakai, kita di anjurkan membeli baterai yang bisa di cas dan lain-lainnya. Kemudian, penggunaan kembali *(reuse)*, hal ini bisa kita lakukan dengan cara memanfaatkan kresek yang sering di dapat pada saat kita berbelanja. Selanjtnya pendauran ulang *(recycle)*, hal ini bisa dilakukan seperti mamanfaatkan sisa makanan menjadi kompos, kemudian gelas bekas menjadi *souvenir* rumah dan lain-lainnya.

Namun kegiatan 3R ini masih menghadapi kendala utama, yaitu rendahnya kesadaran masyarakat untuk memilah sampah. Salah satu solusi untuk mengatasi masalah tersebut yaitu melalui pengembangan Bank Sampah yang merupakan kegiatan bersifat *social engineering* yang mengajarkan masyarakat untuk memilah sampah serta menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam pengolahan sampah secara bijak dan pada gilirannya akan mengurangi sampah yang diangkut ke TPA. Adapun yang dimaksud dengan Bank Sampah adalah tempat pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang dan atau diguna-ulang yang memiliki nilai ekonomi.[6] Pembangunan Bank Sampah ini harus menjadi momentum awal membina kesadaran kolektif masyarakat untuk memulai memilah, mendaur-ulang, dan memanfaatkan sampah, karena sampah

[6] Bambang Suwerda, *Bank Sanpah Teori dan Praktik* (Yogyakarta:Pustaka Rima, 2014), 43.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempunyai nilai jual, sehingga pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan menjadi budaya baru Indonesia.

Untuk sejarah Bank Sampah sendiri, dimulai pada tahun 2008 di Kabupaten Bantul dengan nama Bank Sampah Gema Ripah,[7] sejak saat itu, keberadaan Bank Sampah terus berkembang. Melalui Bank Sampah, masyarakat dianjurkan untuk bertanggung jawab sendiri dengan sampah yang dihasilkan. Melihat Sumber Daya Manusia (SDM) yang melimpah, telah membantu pertumbuhan Bank Sampah di Indonesia. Statistik perkembangan pembangunan Bank Sampah di Indonesia pada bulan Februari 2014 adalah 942 buah jumlah Bank Sampah yang sudah berjalan dengan jumlah penabung sebanyak 94.125 orang dan jumlah sampah yang terkelola adalah 1.510.600 kg/bulan dengan nilai perputaran uang sebesar Rp 3.296.320.000 perbulan. Angka statistik ini meningkat menjadi 1.445 buah Bank Sampah berjalan sesuai data bulan Mei 2014, dengan jumlah penabung sebanyak 168.623 orang dan jumlah sampah yang terkelola sebesar 4.002.788 kg/bulan serta menghasilkan uang sebesar Rp 6.182.281.000 perbulan.[8]

Perkembangan Bank Sampah telah mengalami sedemikian cepat serta diikuti dengan meningkatnya pendapatan. Namun, program Bank Sampah akan mengalami kesulitan dalam mencapai tujuannya bila tidak disertai dengan penerapan sistem manajemen yang tepat,

[7] Bank Sampah Pertama di Dunia dari Indonesia : http//www.indonesiaberprestasi.web.id di akses pada tangga l 3 Mei 2015.
[8] Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia, *Buku Panduan Bank Sampah*, 2012, 34.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan manajemen pengelola Bank Sampah akan dapat menjalankan program–program yang direncanakan secara bertahap, berkesinambungan serta sistematis. Karena di dalam manajemen ada fungsi-fungsi yang harus di terapkan, di antaranya : Perencanaan (*plaining)* Pengorganisasian *(organizing)* Penggerakan *(actuting)* dan Pengawasan *(controling)*.[9] Dengan Perencanaan (*plaining)* pengelola bisa mengetahui apa yang akan dilakukan serta hal apa yang ingin dihasilkan oleh lembaga pada masa mendatang. Dengan Pengorganisasian *(organizing)* pengelola dapat mengatur SDM dari sebuah lembaga. Dengan Penggerakan *(actuting)* pengelola dapat memberikan arahan, motivasi dan intruksi dalam menjalankan roda lembaga secara tepat. Dan dengan Pengawasan *(controling)* pengelola dapat memantau kinerja serta perkembangan dalam sebuah lembaga.

Dari sini, letak manajemen sangat mutlak harus dilaksanakan oleh sebuah lembaga. Agar roda lembaga dapat berjalan sesuai dengan visi dan misi yang di tetapkan. Hal itu pula yang perlu dilakukan oleh Bank Sampah Syariah (BSS) UIN Sunan Ampel Surabaya. Lembaga yang berdiri pada 21 April 2013 merupakan sebuah lembaga yang bergerak dalam bidang koperasi *syar'i* berbasis lingkungan.. Lembaga ini merupakan lembaga baru yang berada dalam lingkungan UINSA Surabaya. Untuk produk-produk di Bank Sampah Syariah tidak jauh beda dengan produk-produk di bank atau lembaga koperasi pada

[9] Terry Alih Bahasa oleh Winardi, Asas-Asas Manajemen, (Bandung : Alumni 1986) hal 163

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

umumnya, hanya objeknya saja yang berupa sampah. diantaranya, Penghimpunan dana dengan akad *wadhiah* dan *mudharabah* pada produk (Simpanan Sampah dan deposito sampah), penyaluran dana dengan akad pembiayaan *salam* (pesanan) pada produk (pinjam uang bayar sampah). Pelayanan jasa *(ijarah)* pada produk (Print, copy, jilid, bayar bampah dan konsultasi sampah serta pendirian bank sampah binaan) serta produk lingkungan yaitu, daur ulang sampah.

Sedikitnya ada delapan mahasiswa yang saat ini aktif menjadi pengurus di Bank Sampah Syariah, melihat latar belakangnya sebagai mahasiswa, tentunya dalam menjalakan program-program yang ada terlihat masih belum optimal, dikarenakan terbentur dengan perkuliahan, belum lagi yang izin mengikuti pelatihan ataupun penelitian.

Melihat permasalahan di-atas, penulis ingin mengangkat sebuah topik penelitian yang berjudul "Aplikasi Fungsi–fungsi Manajemen di Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

a) Identifikasi sampah.

b) Pengelolaan sampah yang baik dan benar.

c) Deskripsi produk-produk Bank Sampah Syariah.

d) Budaya kerja Bank Sampah Syariah.

e) Fungsi-fungsi Manajemen di Bank Sampah Syariah.

f) Faktor-faktor pendukung dan penghambat Aplikasi Fungsi-fungsi Manajemen di Bank Sampah Syariah.

2. Batasan Masalah

Mengingat masalah tersebut masih umum maka perlu dibatasi hanya pada metode, pendekatan dan aplikasi fungsi-fungsi manajemen serta fakto-faktor pendukung dan penghambatnya.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas maka masalah umum yang hendak dicarikan jawabnya melalui penelitian ini adalah bagaimana "Aplikasi Fungsi-fungsi Manajemen di Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya." kemudian dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Bagaimana Aplikasi Fungsi-fungsi Manajemen di Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya.?
2. Apa Faktor-faktor pendukung dan penghambat Aplikasi Fungsi-fungsi Manajemen di Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya.?

D. Kajian Pustaka

1. Penulis terdahulu yang dilakukan oleh Aan Nuryanti, berjudul "Peranan Bank Sampah Gema Ripah terhadap kesempatan kerja dan pendapatan keluarga di Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta." Pada penelitian tersebut, metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Hasil yang didapat adalah banyaknya sampah yang berserakan lantas tidak harus menjadi sumber masalah di masyarakat khususnya di daerah Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Jika dikelola dengan baik akan menjadi sebuah penghasialan tambahan bagi warga setempat.[10]
2. Penulis terdahulu yang dilakukan oleh Rudtra Halomoan berjudul "Penerapan Fungsi-fungsi Manajamen dalam Produksi Acara Mimbar Jum'atan di Radio Global FM Yogyakarta" dalam

[10] Aan Nuryanti, *Peranan Bank Sampah Gema Ripah terhadap kesempatan kerja dan pendapatan keluarga di Kec. Bantul Kab. Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta*, Skripsi S1 pada UNY, 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian tersebut, penulis lebih mengangkat permasalahan proses produksi dalam suatu acara pada Radio Global FM Yogyakarta.[11]

3. Skripsi yang berjudul " Keberlanjutan Pengelolaan Sampah berbasis Masyarakat (Studi Kasus Peran Perempuan dalam Kegiatan Pengelolaan Sampah di RW 013 Cipinang Melayu Jakarta Timur)" karya Amantya Koesrimardiyati, penelitian tersebut dilakukan sesuai dengan paradigma kualitatif. Obyek formal dari penelitian ini adalah mendiskripsikan peran perempuan RW 13 Cipinang dalam pengolahan sampah, dari segi teknis, kelembagaan dan partisipasinya, sehingga perempuan RW 13 Cipinang menjadi mandiri dalam mengelola sampah di lingkungan sekitarnya.[12]
4. Skripsi yang berjudul "Kinerja Pengelolaan Sampah di Kota Gembong Kabupaten Kebumen" Karya Widi Hartanto, Dari hasil penelitian tersebut, diketahui bahwa system pengelolaan sampah di Kota Gembong Kabupaten masih belum mpenggerakanmal, kurangnya fasilitas kendaraan pengangkut tidak sebanding dengan volume sampah yang harus di buang. Sehingga, begitu juga

[11] Rudtra Halomoan, *Penerapan Fungsi-fungsi Manajamen dalam Produksi Acara Mimbar Jum'atan di Radio Global FM Yogyakarta*, Skripsi S1 pada UIN Sunan Kali Jaga 2009.

[12] Amantya Koesrimardiyati, *Keberlanjutan Pengelolaan Sampah berbasis Masyarakat (Studi Kasus Peran Perempuan dalam Kegiatan Pengelolaan Sampah di RW 013 Cipinang Melayu Jakarta Timur),* Skripsi pada PPS UI 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesadaran masyarakat yang masih ketergantungan kepada pemerintah dalam mengelola sampah di lingkungan sekitarnya.[13]

Dari penelitian di-atas, berbeda dengan apa yang dilakukan penulis. Adapun secara rinci perbedaan tersebut sebagai berikut.:

[13] Widi Hartanto, *Kinerja Pengelolaan Sampah di Kota Gembong Kabupaten Kebumen*, Skripsi pada PPS Undip Semarang, 2006

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 1.1
Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu

No	Nama	Keterangan
01	Penulis	Penulis membahas pada manajerialisasi di Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya.
02	Aan Nuryanti	Lebih kepada kesempatan kerja pada Bank Sampah Gema Ripah Bantul.
03	Penulis	Membahas fungsi-fungsi manajemen dengan objek penelitian pada Bank Sampah Syariah.
04	Rudtra Halomoan	Membahas fungsi-fungsi manajemen dengan objek penelitian Produksi Acara Mimbar Jum'atan di Radio Global FM Yogyakarta.
05	Penulis	Penulis tidak hanya membahas kinerja, manajemen, namun bagaimana kinerja serta manajemen pengurusnya mampu mengajak mahasiswa memanfaatkan sampah menjadi barang-barang ekonomis.
06	Amantya Koesrimardiyati	Membahas tentang kinerja, fasilitas, serta manajemen pengurus dalam pengelolaan sampah di Kota Gembong Kabupaten Kebumen.
07	Penulis	Pembahasan operasional serta pengelolaan sampah, tapi juga dalam aspek perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.
08	Widi Hartanto	Pembahasan lebih ke operasional serta pengelolaan sampah sehingga masyarakat menjadi mandiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan Aplikasi Fungsi-fungsi Manajemen di Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya.
2. Untuk mengetahui Faktor-faktor pendukung dan penghambat aplikasi fungsi-fungsi manajemen di Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Kegunaan hasil penelitian memuat uraian yang mempertegas bahwa masalah penelitian bermanfaat, baik segi teoritis maupun praktis. Sehingga hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat baik bagi peneliti maupun pembaca, diantaranya yakni sebagai berikut :

1. Aspek keilmuan (teoritis)

   hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan tentang Fungsi-fungsi Manajemen serta bagaimana Faktor-faktor pendukung dan penghambatnya.

2. Aspek terapan (praktis)

   Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Masyarakat

Diharapkan dapat menjadi wawasan serta pengetahuan agar mengerti tentang operasional dan penerapan Fungsi-fungsi manajemen pada lembaga Bank Sampah Syariah.

b. Bank Sampah Syariah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan pengurus Bank Sampah Syariah dapat meng-optimalkan program-program yang ada, sehingga tercapainya visi dan misi lembaga

c. Peneliti

Sebagai sarana penerapan keilmuan, khususnya dalam bidang manajemen.

d. Peneliti selanjutnya

Sebagai bahan referensi dalam meneliti dan mengkaji masalah yang sama di masa yang akan datang.

G. Definisi Operasional.

Penelitian ini berjudul "Aplikasi Fungsi-fungsi Manajemen di Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya". Agar lebih memudahkan dalam memahami skripsi ini, peneliti mendefinisikan.

1. Fungsi-fungsi Manajemen.

Fungsi-fungsi Manajemen adalah serangkaian sub bagian tubuh yang berada di Manajemen sehingga bagian-bagian tubuh tersebut dapat melaksanakan fungsi dalam mencapai tujuan lembaga.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut G.R Terry fungsi-fungsi Manajemen terdiri dari : Perencanaan *(plaining)*, Pengorganisasian *(organizing)*, Penggerakan *(actuating)*, Pengawasan *(controling)*.[14]

Dari penjelasan sekilas di-atas Fungsi-fungsi yang akan di bahas pada Bank Sampah Syariah adalah bagaimana para pengurus mampu melakukan perencanaan *(plaining)* yang matang, sehingga apa yang akan dilakukan di masa yang datang terstruktur rapi, sehingga Visi dan Misi Bank Sampah Syariah dapat tercapai.

Kemudian dari pengorganisasian *(organizing)*, pengorganisasian sangat penting diteliti dalam penelitian ini, mengingat seluruh pengurus yang ada di Bank Sampah Syariah adalah mahasiswa, dalam keseharian para pengurus juga disibukkan dengan waktu perkuliahan.

Penggerakan *(actuating)*, penelitian ini juga nantinya akan membahasan tentang bagaimana para pengurus khususnya pimpinan melakukan penggerakan berupa arahan, motivasi dan lain-lain.

Pengawasan *(controling)* akan membahas tentang bagaimana pemimpin mengawasi kesemuanya, baik itu kerja pengurus, produk, serta hal-hal yang menyangkut dengan Bank Sampah Syariah.

[14] Terry Alih Bahasa oleh Winardi, *Asas-Asas Manajemen*, (Bandung : Alumni 1986) hal 163

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya.

Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya adalah Lembaga yang bergerak dalam bidang koperasi *syar'I* berbasis lingkungan. mengingat letaknya di dalam lingkungan kampus, pangsa pasar Bank Sampah Sampah Syariah di fokuskan pada masayarakat kampus UIN Sunan Ampel Surabaya, baik itu mahasiswa, dosen maupun petugas kebersihan. Karena basisnya lingkungan, menjadika Bank Sampah Syariah bukan hanya lembaga *profit oriented* tapi juga *non profit oriented.*

H. Metode Penelitian

1. Data yang di kumpulkan

Dari masalah yang telah dirumuskan di atas, maka perlu data yang harus dikumpulkan sebagai berikut :

a. . Definisi Aplikasi Fungsi-fungsi Manajemen.

b. . Apikasi Fungsi-fungsi Manajemen di Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya.

c. . Output dari Aplikasi Fungsi-fungsi Manajemen di Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya.

2. Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan dari sumber Primer dan Sekunder.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Primer

Sumber yang di-dapat dari para pengurus Bank Sampah Syariah serta lembaga yang terkait, baik itu dari proses wawancara langsung maupun tidak langsung.

b. Sekunder

Sumber tertulisnya meliputi buku, dokumen, notulen (arsip), surat kabar, majalah, jurnal dan sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Sedangkan sumber data yang tidak tertulis meliputi Aplikasi Fungsi-fungsi Manajemen di Bank Sampah Syariah.

3. Tehnik pengumpulan Data

Data pengumpulan penelitian ini menggunakan metode survey dengan tehnik : wawancara, observasi, studi dokumenter.

a. Wawancara

Dalam tahapan wawancara peneliti menggunakan sampel pengurus Bank Sampah Syariah serta lembaga yang terkait seperti Pusat Bisnis UIN Sunan Ampel Surabaya dan Bank Mini Syariah.

Jenis pertanyaan yang digunakan dalam teknik wawancara mendalam ini adalah *pertanyaan terbuka*. Alasannhya karena jenis ini memungkinkan perolehan variasi jawaban sesuai dengan pemikiran informan. Dalam hal ini, informan dapat memberikan jawaban secara lebih terinci serta mendapatkan kesempatan mengekspresikan caranya dalam menjawab

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertanyaan. Dalam rangka mengatasi kemungkinan adanya jawaban yang tidak relevan dan tidak standar atau baku yang mempersulit pengolahan data maka peneliti berusaha sedapat mungkin menanyakan informan untuk memperoleh jawaban misalnya dengan mempergunakan teknik-teknik *probing* (mengorek jawaban informan agar terarah pada tujuan penelitian).

b. Pengamatan (*Observation*)

Observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang perilaku, kegiatan, peristiwa, sikap para pengurus Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya dan dampak yang timbulkan. Dengan demikian, pengamatan *(observasi)* dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis, terencana, terarah pada suatu tujuan dengan mengamati dan mencatat fenomena atau perilaku satu atau sekelompok orang dalam konteks kehidupan sehari-hari, dan memperhatikan syarat-syarat penelitian ilmiah sehingga hasil pengamatan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Agar hasil pengamatan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya maka hasil pengamatannya akan dibandingkan dengan hasil pengamatan peneliti lain tentang orang atau fenomena yang sama dan dalam situasi yang sama pula. Dapat juga dilakukan dengan mengulangi pengamatannya atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melengkapi dengan menggunakan teknik lain misalnya wawancara dan lain-lain.

c. Studi Dokumenter

Teknik studi dokumenter digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data yang terekam dalam dokumen baik dokumen pribadi maupun dokumen resmi. Dokumen pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman dan kepercayaannya. Pengumpulan dokumen ini dimaksudkan untuk memperoleh kejadian nyata tentang situasi sosial dan arti berbagai faktor di sekitar subyek penelitian. Adapun dokumen resmi di sini dimaksudkan untuk menggali data arsip dan data yang dipublikasikan.

Data yang berhasil dikumpulkan, dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif. Dengan metode ini diharapkan dapat menganalisa secara mendalam dan dapat berpikir bebas dalam memproyeksikan peristiwa yang sebenarnya untuk kemudian ditarik kesimpulan. Proses analisa datanya dilakukan dengan tahapan-tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

d. Analisis data.

Penelitian ini merupakan penelitian bersifat Kualitatif – Deskriptif dengan pendekatan Normatif. Alasannya, untuk mengetahui pendekatan Aplikasi Funsi-fungsi Manajemen serta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Faktor-faktor penghambat dan pendukung pada Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya.

I. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan, laporan ini disusun menjadi lima bab yang masingmasing terdiri atas beberapa sub bab bahasan, yaitu:

Bab Pertama adalah Pendahuluan. Bab ini mengemukakan rancangan penelitian yang meliputi sub-sub bahasan tentang Latar Belakang Masalah, Masalah Penelitian, Pembatasan Masalah, Metode Penelitian, Data yang Dikumpulkan, Sumber Data, Metode dan Teknik Pengumpulan Data (Wawancara, Pengamatan/Observasi), Studi Dokumentair, Metode Analisis Data.

Bab dua, membahas landasan teori dan dasar kajian untuk menjawab permasalahan yang ada pada penelitian ini. Dalam bab ini, dibahas teori-teori yang menjadi dasar pedoman tema penelitian, mengangkat tentang Aplikasi Fungsi-Fungsi Manajemen di Bank Sampah Syariah serta prinsip factor-faktor pendukung dan penghambat perkembangan lembaga koperasi.

Bab ketiga, adalah bab data penelitian yang membahas Bank Sampah Syariah yang memberi gambaran umum Bank Sampah Syariah, meliputi: profil Bank Sampah Syariah yaitu tentang sejarah berdirinya Bank Sampah Syariah, visi dan misi Bank Sampah Syariah, susunan pengurus Bank Sampah Syariah, tugas pengurus Bank Sampah Syariah,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wilayah pemasaran Bank Sampah Syariah. Kemudian membahas juga masalah Aplikasi fungsi-fungsi Manajemen di Bank Sampah Syariah.

Bab Keempat adalah bab analisis atas data yang telah berhasil dikumpulkan dan dikemukakan pada bab ketiga. Bab keempat ini berjudul membahas bagaimana analisis aplikasi fungsi-fungsi manajemen di Bank Sampah Syariah, serta bagaimana faktor-faktor pendukung dan penghambatnya.

Bab kelima, merupakan penutup, yang di dalamnya memuat kesimpulan dan saran yang merupakan upaya memahami jawaban-jawaban atas rumusan masalah dan juga berisi tentang kata penutup dan daftar pustaka sebagai referensi dalam penulisan penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id